



Dampak Sumber Daya Manusia, Skala Usaha, Umur Usaha dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UMKM

The Impact of Human Resources, Business Scale, Business Age and Accounting Training on the Use of Accounting Information In MSMEs

Mayla Khoiriyah^{1*}, Vera Oktari²

¹²Universitas Riau, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jl. H.R Subrantas Km 12,5 Simpang Baru, Pekanbaru

Email: *mayla.khoiriyah@lecturer.unri.ac.id

Article Info

Article history:

Received: 21 Maret 2021

Accepted: 11 Juni 2021

Published: 20 Juni 2021

Keywords:

Human Resources, Business Scale, Accounting Training, Use of Information Accounting

DOI:

10.37859/jae.v11i1.2489

JEL Classification:

Abstrak

Untuk dan mengatasi masalah yang menjadi penghambat pembangunan UMKM seperti permodalan yang terbatas, kesulitan bahan baku, gagap teknologi, kualitas sumber daya manusia yang rendah dan metode pemasaran yang tidak efektif dapat diatasi dengan menerapkan dan menggunakan informasi akuntansi pada UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia, skala usaha, usia usaha dan pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan instrumen kuesioner. Metode yang digunakan untuk pemilihan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 120 UMKM. Namun hanya 92 (76.67%) kuesioner yang dikembalikan dan dapat diproses. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia, skala usaha dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Sedangkan umur usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

To reduce problems that become obstacles to the development and growth of MSMEs such as limited capital, difficulties in raw materials, technological stuttering, low quality human resources and ineffective marketing methods can be overcome by applying and using accounting information. This study aims to determine the effect of human resources, business scale, business age and accounting training on the use of accounting information at MSMEs. This research used primary data with questionnaires as instruments. The method used for sample selection is purposive sampling. Samples obtained in this study were 120 MSMEs. But only 92 (76.67%) questionnaires were returned and could be processed. Data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results shows that human resources, business scale and accounting training affect the use of accounting information at MSMEs. While the age of the business does not affect the use of accounting information at MSMEs.

©JAE-UMRI 2021

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM memiliki kontribusi yang besar perekonomian suatu negara yaitu dengan terciptanya lapangan kerja baru, kewirausahaan, dan inovasi (Vermoesen et al, 2013). UMKM memiliki kontribusi besar bagi perekonomian dan dipandang sebagai penggerak pembangunan sosial ekonomi (Karadag, 2017). Sejarah dunia pun telah membuktikan bahwa UMKM tetap bisa berdiri tegak meski terjadi krisis ekonomi yang melanda negara ini pada 1998 tahun lalu. Bank Indonesia (2009) menyatakan bahwa UMKM memiliki tiga indikator yang memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia, yaitu 1). UMKM memiliki jumlah industri yang besar dan dimiliki oleh masing-masing sektor, 2). Memiliki kapasitas yang besar untuk menampung pekerja, 3). Memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan nasional.

Meski begitu, perkembangan UMKM juga tidak lepas dari permasalahan. Masalah yang sering terjadi adalah masalah umum seperti keterbatasan modal kerja, sulitnya memperoleh bahan baku, dan minimnya pengetahuan untuk menggunakan teknologi, kualitas sumber daya manusia yang dimiliki masih rendah serta kesulitan dalam memasarkan barang yang diproduksi, hal ini diungkapkan Astuti dan Widiatmo (2003) dalam Era Astuti (2007).

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu dilakukan upaya yang harus dilakukan, diantaranya adalah dengan menggunakan informasi akuntansi. Nicholls dan Holmes (1989) menyatakan bahwa informasi akuntansi dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam pengambilan keputusan UMKM. Belkaoui (2000) mengartikan informasi akuntansi, yaitu “informasi yang berisi data kuantitatif tentang entitas ekonomi yang berfungsi dalam pengambilan berbagai keputusan yang diperlukan untuk menentukan pilihan mana yang akan diambil”.

Pemerintah juga telah mewajibkan UMKM untuk melaksanakan pencatatan keuangan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 pasal 49 dan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM wajib melaporkan hasil usahanya dalam bentuk catatan akuntansi. Bisnis yang dikelola tanpa menggunakan informasi akuntansi yang baik dapat mengalami kegagalan karena hanya ingin memperoleh keuntungan yang besar tanpa menggunakan strategi yang andal dalam menjalankan bisnisnya. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya kasus UMKM yang belum menerapkan penggunaan informasi akuntansi dalam usahanya karena masih buta dalam bidang akuntansi bahkan belum mengetahui pentingnya penerapan dan penggunaan informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis (www.ekonomi.kompas.com).

Variabel pertama dalam penelitian ini adalah sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor penting dalam suatu organisasi. SDM juga merupakan faktor utama dalam perkembangan perusahaan karena merupakan motor penggerak, untuk mencapai tujuan organisasi. Penggunaan informasi akuntansi akan meningkat jika sumber daya manusia memiliki kualitas yang baik, seperti memiliki keahlian, profesional, produktif, dan mampu bersaing secara sehat di dunia usaha (Afrizal, 2014). Menurut Hadi (2019), sumber daya manusia berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Variabel kedua adalah skala bisnis. Skala bisnis diukur dari jumlah karyawan dan pendapatan yang dihasilkan dalam satu periode (Nicholls dan Holmes, 1989). Produktivitas perusahaan akan semakin tinggi jika semakin banyak pegawai yang bekerja, dan mengakibatkan kebutuhan akan informasi akuntansi semakin besar. Sitoresmi (2013) menemukan bahwa skala bisnis mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Variabel ketiga adalah umur usaha. Umur usaha merupakan periode yang dibutuhkan organisasi dari awal berdiri hingga sekarang. Karadag (2017) menemukan bahwa UMKM

yang memiliki umur yang lama memiliki kinerja yang lebih baik, karena banyaknya pengetahuan dan peningkatan keahlian yang didapat. Semakin lama usia, pengelola mengalami lebih banyak tantangan dan lebih dapat mengembangkan keterampilan mereka. Seiring dengan berjalannya waktu, bisnis yang sudah lama berdiri akan membutuhkan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitasnya, karena permasalahan yang dihadapi sudah diketahui sehingga dibutuhkan alat untuk menyelesaikan masalah tersebut. Dampak usia bisnis terhadap penggunaan informasi akuntansi telah diteliti Sitoresmi (2013) dan Andriyani (2015).

Variabel keempat adalah pelatihan akuntansi. Pelatihan akuntansi berguna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seiring dengan banyaknya tuntutan pekerjaan, pelatihan akan sangat bermanfaat. Salah satu jenis pelatihan yang dapat meningkatkan kinerja UMKM adalah pelatihan akuntansi, pelatihan akuntansi dapat menambah pengetahuan pemilik usaha tentang pentingnya penggunaan informasi akuntansi dalam sebuah bisnis. Dan pengelola bisnis akan semakin mudah dalam mengaplikasikan informasi akuntansi. Sitoresmi (2013) dan Astuti (2007) dalam penelitiannya menemukan bahwa pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diketahui bahwa informasi akuntansi memiliki peran yang signifikan dalam kelangsungan hidup UMKM. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi pada UMKM, diantaranya terdiri dari sumber daya manusia, skala bisnis, umur usaha dan pelatihan tentang akuntansi tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Teori yang digunakan pada penelitian ini adalah teori motivasi yang dikemukakan oleh Bedard dan Chi (1993) dan Spilker (1995). Teori ini menyatakan bahwa jika informasi yang disajikan oleh pengusaha mempunyai manfaat, dampak dan berguna bagi suatu usaha, maka motivasi seseorang untuk memberikan informasi yang baik juga akan meningkat.

Kriteria yang digunakan untuk menggolongkan UMKM adalah jumlah karyawan, jumlah asset dan pendapatan. Dari tiga kriteria yang ditetapkan untuk mengkategorikan bisnis, jumlah karyawan merupakan salah satu kriteria yang paling efektif digunakan sebagai pembanding di semua sektor, karena informasi jumlah karyawan pada umumnya mudah ditemukan. Meskipun indikator yang lebih signifikan dapat dilihat dari jumlah pendapatan tahunan, tetapi informasi tersebut lebih sulit didapatkan.

Pengembangan Hipotesis

Sumber daya manusia adalah orang-orang dalam suatu organisasi yang memberikan gagasan serta menjalankan tugas dan fungsinya untuk mencapai tujuan organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Hadi (2019) menurut teori penalaran dan tindakan ditemukan bahwa niat merupakan faktor utama yang mendasari perilaku manusia. Salah satu alasan mengapa seseorang melakukan Tindakan adalah karena niat yang dimiliki. Selain itu, teori *self-determination* juga menjelaskan bagaimana manusia dapat melakukan kontrol atas tindakan yang terjadi, dan akhirnya mencari kompetensi. Sehingga apabila manusia sudah ditanamkan niat untuk menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan kompetensi diri dalam menjalankan usahanya, maka kualitas sumber daya manusia yang rendah dengan informasi akuntansi akan memudahkan manusia dalam menjalankan pekerjaannya. Hadi (2019) dalam penelitiannya menemukan bahwa SDM mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₁: Sumber Daya Manusia Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi.

Perusahaan yang ingin berkembang membutuhkan tenaga kerja yang banyak untuk menjalankan aktivitas dalam usahanya. Begitu pula dengan aset yang dimiliki, semakin besar jumlah asset, maka perusahaan mengawasi penggunaan asetnya dan akan menjaga keutuhan aset tersebut. Jadi, skala usaha adalah kemampuan perusahaan yang dilihat dari jumlah karyawan yang dipekerjakan, jumlah aset yang ditambah, dan total pendapatan yang

dihasilkan dalam satu tahun. Jika dilihat dari hal tersebut, maka perusahaan yang memiliki skala usaha yang besar tentunya akan memiliki permasalahan yang lebih banyak, oleh karena itu informasi akuntansi sangat dibutuhkan untuk menentukan keputusan terbaik yang akan diambil dimasa yang akan datang. Hadi (2016) menemukan dalam penelitiannya bahwa skala bisnis mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Hipotesis yang dapat dirumuskan:

H₂: Skala Bisnis Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi.

Umur perusahaan diartikan waktu perusahaan didirikan. Sehingga, bagi pelaku bisnis yang sudah berdiri lama tentunya memiliki sistem berpikir yang sangat baik dalam mengambil tindakan karena pengalaman yang dimiliki lebih banyak. Sehingga pentingnya informasi akan lebih dirasakan oleh pemilik yang sudah berpengalaman dibandingkan yang baru memulai usahanya. Nabawi (2018) menyimpulkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah umur usaha. Berdasarkan uraian di atas maka dirumuskan hipotesis:

H₃: Umur Usaha Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi.

Pelatihan didefinisikan sebagai tahapan dan prosedur bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan informasi akuntansi (Budiyanto, 2014). Pelatihan yang sering diikuti memberikan pandangan yang luas kepada seseorang tentang Tindakan yang akan mereka lakukan. Dengan begitu, pelatihan yang diberikan dapat meningkatkan kemampuan dalam menguasai akuntansi teknis dan dapat meningkatkan penggunaan informasi akuntansi. Sitorismi (2013) menyatakan dalam penelitiannya bahwa pelatihan akuntansi mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi. Sehingga diperoleh hipotesis:

H₄: Pelatihan Akuntansi Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UMKM Kabupaten Kuantan Singingi. Penelitian dilakukan pada tahun 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer. Sumber data diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pengelola UMKM. Kuesioner yang diberikan merupakan gabungan dari penelitian-penelitian sebelumnya, Data dianalisis dengan bantuan SPSS versi 21.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 12.752 UMKM. Untuk mempersempit populasi, peneliti menghitung besarnya sampel dengan menggunakan teknik Slovin. Sehingga didapatkan sampel 120 UMKM.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Dalam penelitian ini penggunaan informasi akuntansi merupakan variabel dependen. Terdapat tiga jenis informasi akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu informasi statutori (informasi yang harus dijaga berdasarkan peraturan yang berlaku), informasi anggaran (informasi yang digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian yang telah dicapai) dan informasi tambahan (informasi untuk meningkatkan efektivitas dalam memutuskan suatu tindakan) yang dihasilkan melalui tahapan atau prosedur akuntansi yang menjadi dasar untuk pengambilan keputusan (Holmes dan Nicholls, 1989).

Variabel Independen

Penelitian ini menguji 4 variabel independen yaitu: Sumber daya manusia diartikan sebagai sekelompok orang yang berada dalam suatu organisasi tertentu yang turut serta memajukan organisasi melalui ide dan pemikiran yang diberikannya kepada organisasi dan melaksanakan berbagai kegiatan yang ada (Sadono Sukirno, 2006). Variabel ini diukur dengan menggunakan enam item pernyataan yang dikembangkan oleh (Hadi, 2019).

Skala usaha dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan dan keahlian yang dimiliki suatu perusahaan dalam mengelola atau menjalankan usahanya. Pengukuran adalah jumlah penuh waktu pekerja (Nicholls dan Holmes, 1989).

Umur usaha berarti lamanya usaha telah beroperasi atau menjalankan usahanya (Setyaningrum, 2014). Umur usaha yang diukur dalam penelitian ini dilihat sejak perusahaan didirikan (dalam tahun) hingga penelitian ini dilakukan.

Pelatihan akuntansi merupakan prosedur yang dilalui seseorang untuk memperkuat pemahaman agar lebih mudah menggunakan informasi akuntansi dalam usaha yang digelutinya, baik melalui pendidikan formal maupun nonformal (Budiyanto, 2014). Instrumen yang digunakan untuk mengukur pelatihan akuntansi terdiri dari 3 item pernyataan yang dikembangkan dari penelitian Naufal Irfan Nabawi (2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Demografi Responden

Dari hasil survei diperoleh informasi tentang gambaran umum UMKM. Tabel 2 menunjukkan data demografi responden berdasarkan jenis kelamin, pendidikan pengelola, pengalaman kerja, pergantian karyawan, dan alasan menjadi wirausaha. Jumlah responden menurut jenis kelamin yaitu: Laki-laki 57 responden (61,96%) dan sisanya 35 responden (38,04%) adalah perempuan. Dalam hal pendidikan pemilik SD 1 responden (1,09%), SMP 11 responden (11,95%), SMA 50 responden (54,35%) dan S1 30 responden (32,61%). Mengenai status menikah 74 responden (80,43%) dan belum menikah 18 responden (19,57%). Untuk pengalaman kerja / usaha terdiri dari: tidak ada pengalaman 2 responden (2,17%), 1 tahun 4 responden (4,35%), 1-3 tahun 19 responden (20,65%), 4-6 tahun 18 responden (19,57%), 7- 9 tahun 25 responden (27,17%) dan > 9 tahun 24 responden (26,09%). Sedangkan untuk pergantian karyawan terjadi peningkatan yang signifikan sebanyak 10 responden (10,87%), peningkatan sedang sebanyak 19 responden (20,65%), masih 60 responden (65,22%), dan berfluktuasi 3 responden (3,26%). Terakhir, alasan menjadi pengusaha mencari kebebasan 36 responden (39,13%), mencari keamanan 4 responden (4,35%), dan mencari kepuasan 52 responden (56,52%).

Tabel 2

Data Demografi Responden

Karakteristik		Respondent	
		Total	(%)
Jenis kelamin	Laki-laki	57	61,96%
	Perempuan	35	38,04%
Pendidikan Dasar Owner	SD	1	1,09%
	SMP	11	11,95%
	SMA	50	54,35%
	S1	30	32,61 %
Pengalaman Kerja	Tak Berpengalaman	2	2,17%
	1 tahun	4	4,35%
	1-3 tahun	19	20,65%
	4- 6 tahun	18	19,57%
	7-9 tahun	25	27,17%>
	9 tahun	24	26,09%
Perputaran Karyawan	Meningkatkan Secara signifikan	10	10,87%
	Meningkatkan Moderat	19	20,65%
	Fixed	60	65,22%
	mengurangi Perlahan	0	0
	penurunan Cepat	0	0
	Berfluktuasi	3	3,26%

Alasan untuk Menjadi Mencari	Kebebasan	36	39,13
	Mencari Security	4	4,35%
	kepuasan Mencari	52	56,52%

Sumber: Data Olahan, 2020

Statistik Deskriptif

Dari tabel 3 diketahui bahwa statistik penelitian yaitu Sumber Daya Manusia (X1), Skala Usaha (X2), Usia Usaha (X3), Pelatihan Akuntansi (X4) dan Penggunaan Informasi Akuntansi (Y) memiliki nilai paling kecil (X1) dari 15, (X2) dari 1, (X3) dari 1, (X4) dari 3 dan (Y) dari 28. Nilai terbesar (X1) dari 30, (X2) dari 3, (X3) dari 30, (X4) dari 15, dan (Y) adalah 62. Dan nilai rata-rata (X1) adalah 22.76, (X2) adalah 1.71, (X3) adalah 9.03, (X4) adalah 10.21, dan (Y) adalah 47.46. Dan standar deviasi (X1) adalah 2,929, (X2) adalah 0,621, (X3) adalah 5,877, (X4) adalah 2,638 dan (Y) adalah 7,491.

Tabel 3

Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Rata-rata	Std. Deviasi
Sumber Daya Manusia	92	15	30	22,76	2,929
Skala Usaha	92	1	3	1.71	0.621
Usia Bisnis	92	1	30	9.03	5.877
Pelatihan Akuntansi	92	3	15	10.21	2.638
Gunakan Informasi Akuntansi	92	28	62	47,46	7,491

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil Uji Validitas Data

Dari hasil analisis data dari setiap pernyataan penelitian nilai r hitung masing-masing variabel lebih besar dari nilai r tabel. Dimana diperoleh nilai r hitung sebesar 0,2050, artinya setiap butir pertanyaan berada di atas nilai kriteria tersebut. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan masing-masing variabel dalam penelitian ini dikatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

Hasil Uji Reliabilitas Data

Berdasarkan tabel 5 diperoleh koefisien reliabilitas instrumen informasi penggunaan akuntansi, sumber daya manusia, dan pelatihan akuntansi sebesar 0.869, 0.686, dan 0.861. Dari semua nilai variabel ini menunjukkan bahwa diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha > 0,60. Kesimpulannya adalah semua instrumen dalam penelitian ini reliabel.

Tabel 4

Reliabilitas Statistik

Variabel	Cronbach Alpha	Status Berdasarkan George dan Mallery (2010)
Penggunaan Informasi Akuntansi (Y)	0,869	(Baik)
Sumber Daya Manusia (X1)	0,686	(Dapat Diterima)
Pelatihan Akuntansi (X4)	0,861	(Baik)

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari tabel 6. Analisis ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*. Hasil analisis menunjukkan untuk tes dua arah nilai *asympt.sig* diperoleh 0.820 artinya melebihi Sig. 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data residual pada model regresi berdistribusi normal.

Tabel 5

Kolmogorov-Smirnov

N		Unstd. Residual
		92
Parameter Normal	Rata-rata	,0000000

	Std. Deviasi	4,74166583
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	0,066
	Positif	0,059
	Negative	-0,066
	Kolmogorov-Smirnov Z	0,631
Asymp. Sig (2-tailed)		0,820

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak berkorelasi dengan variabel independen (non multikolinieritas). Metode VIF (*Variance Inflation Factor*) adalah metode yang digunakan untuk pengujian. Kriteria yang digunakan adalah jika nilai VIF <5 berarti tidak terjadi multikolinieritas, begitu pula sebaliknya jika nilai VIF > 5 berarti terjadi multikolinieritas. Hasil tabel 7 membuktikan bahwa tidak ada gejala multikolinieritas yang ditunjukkan dengan hasil nilai VIF untuk keempat variabel tersebut <5.

Tabel 6

Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Collinearity Statistik	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Sumber Daya Manusia	0,953	1.049
	Skala Usaha	0,939	1.065
	Usia Usaha	0,993	1.007
	Pelatihan Akuntansi	0,925	1.081

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varian nilai residual untuk semua observasi dalam model. Metode yang digunakan untuk pengujian ini menggunakan metode Glejser. Model regresi yang baik tidak memerlukan gejala ini terjadi. Karena gejala tersebut dapat menyebabkan model regresi linier menjadi tidak efisien dan tidak akurat. Dilihat dari hasil yang telah diuji, diketahui bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel independen terhadap residual absolutnya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, berarti tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 7

Glejser

Model		Unstd.Std.	Koefisien		t	Sig.
		B	Std.Error	Beta		
1	(Constant)	6974	2938		2374,	020
	Sumber Daya Manusia Usaha	-0,000	109,125	-,096	-0,000	875,384
	Bisnis Umur	-0,000	495,471	-,115	-1052	296
	Pelatihan Akuntansi	-0,024	0,048	-,052	-0,489	0,0626
	Sumber Daya Manusia	0,057	0,112	0,56	,0507	0,613

Sumber: Data Olahan, 2020

Hasil Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara dua variabel. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Linearitas*. Jika nilai *sig. Linieritasnya* > 0,05 artinya terdapat hubungan linier antara kedua variable. Berdasarkan hasil analisis, semua variable independen memiliki. *Sig. Linearitas* > 0,05 sehingga dapat dikatakan terdapat hubungan linier pada masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Tabel 8

Hasil Uji Linearitas

Variabel Independen	Nilai Sig. Linieritas
---------------------	-----------------------

Sumber Daya Manusia	0,187
Skala Usaha	0,984
Umur Usaha	0,618
Pelatihan Akuntansi	0,290

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 15,551 + 0,407X_1 + 3,842X_2 - 0,092X_3 + 1,658X_4 + e$$

Informasi:

Nilai konstanta (a) adalah 15,551. Artinya jika variabel independen diasumsikan nol (0), maka nilai variabel dependen (Y) adalah 15,551. Nilai koefisien regresi sumber daya manusia (X1) sebesar 0,407, skala usaha (X2) sebesar 3,842 dan pelatihan akuntansi (X4) sebesar 1,658 yang artinya setiap kenaikan masing-masing variabel tersebut sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan variabel tersebut. Hasil penggunaan informasi akuntansi (Y) dengan asumsi variabel lain konstan atau tetap. Sedangkan nilai koefisien regresi variabel usia usaha (X3) adalah -0,092 yang artinya bertanda negatif yaitu setiap kenaikan variabel usia usaha sebesar 1 satuan akan menurunkan nilai variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,092, dengan asumsi variabel lain konstan atau konstan.

Tabel 9

Koefisien

Model	Unstandardized Koefisien		Standar
B	Std. Error		Coefficients Beta
(Constant)	15.551	4.304	
Sumber Daya Manusia	0,407	0,178	0,159
Skala Usaha	3.842	0,845	0,318
Usia Bisnis	-,092	0,087	-,072
Pelatihan Akuntansi	1.658	0,200	0,584

Sumber: Data Olahan (2020)

Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (t)

Tabel 10

Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	15.551	4.304		3.613	0,001
Sumber Daya Manusia	0,407	0,178	0,159	2.288	0,025
Skala Usaha	3.842	0,845	0,318	4.546	0,000
Usia Bisnis	-,092	0,087	-,072	-1.061	0,291
Pelatihan Akuntansi	1.658	0,200	0,584	8.272	0,000

Sumber: Data Diolah, 2020

Berdasarkan hasil analisis hipotesis, nilai t variabel sumber daya manusia (X1) sebesar 3,613 dan nilai t tabel sebesar 1,987 sehingga dapat disimpulkan bahwa $t > t$ tabel dan $\text{Sig. } 0,001 < 0,05$. Hal tersebut menyebabkan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sumber daya manusia terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil observasi ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan informasi akuntansi di Kabupaten Kuantan Singingi dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia. Ini juga mendukung *teori Tindakan* dan *teori self determination* yang didasarkan pada perilaku manusia. Pengelola juga menggunakan informasi akuntansi agar dapat bersaing dalam bisnis. Kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia akan sangat diperlukan untuk penggunaan informasi akuntansi. Hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian yang

dilakukan Hadi (2019) yang menjelaskan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Pengolahan data memberikan hasil nilai t variabel skala usaha (X_2) sebesar 2,288 dan nilai t tabel sebesar 1,987, dengan demikian berarti t hitung $>$ t tabel dan Sig. 0,025 $<$ 0,05. Dengan demikian hal ini menyebabkan H_2 diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi menurut skala usaha.

Skala usaha merupakan upaya perusahaan dalam mengelola usahanya berdasarkan besar kecilnya usaha yang dimiliki. Hal ini dapat kita amati dari jumlah karyawan yang bekerja. Selain itu, skala bisnis membahas langkah-langkah yang harus diambil untuk mengembangkan bisnisnya. Berdasarkan hal tersebut, skala bisnis membutuhkan informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya. Semakin besar skala bisnis, maka semakin rumit pula permasalahan yang dihadapi, sehingga dibutuhkan informasi yang lebih banyak untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Hasil penelitian ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitoesmi (2013) dan Hadi (2016) yang menyatakan bahwa skala usaha berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Berdasarkan tabel 11, nilai t hitung variabel umur usaha (X_3) sebesar - 1.061 dan nilai t tabel sebesar 1.987 yang berarti t hitung $<$ t tabel dan Sig. 0,291 $>$ 0,05. Dapat disimpulkan H_3 ditolak, tidak ada pengaruh yang signifikan antara usia usaha dengan penggunaan informasi akuntansi.

Usia bisnis adalah rentang atau masa berdirinya bisnis. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andriyani (2015) yang menunjukkan bahwa semakin lama pengelola UMKM mengelola usahanya, maka semakin tinggi kebutuhan akan informasi akuntansi yang dibutuhkan karena semakin banyak kompleks kebutuhan informasi. Hal yang tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi adalah karena UMKM di Kabupaten Kuantan Singingi masih rendah dan mempunyai umur usaha yang relatif baru, yang menyebabkan para pemilik UMKM tidak menganggap bahwa informasi akuntansi sangat berguna dalam usahanya dan mereka juga tidak mengerti bagaimana proses akuntansi yang benar.

Selain itu, pengelola yang baru terjun ke dunia bisnis belum memiliki pengalaman dalam menjalankan usahanya, sehingga masalah yang mereka hadapi belum terlalu rumit yang tidak membutuhkan informasi akuntansi dalam penyelesaiannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setyaningrum (2014) yang menjelaskan bahwa umur usaha tidak berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan pelatihan akuntansi dengan penggunaan informasi akuntansi yang dapat dilihat dari nilai t hitung variabel pelatihan akuntansi (X_4) sebesar 8,272 dan nilai t tabel sebesar 1,987 menghasilkan keputusan t hitung $>$ t tabel dan Sig. 0,000 $<$ 0,05.

Pelatihan akuntansi bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kompetensi, pengetahuan, dan penguasaan teknis akuntansi yang dimiliki seseorang yang berguna untuk melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan bisnis. Seseorang yang sering mengikuti pelatihan akuntansi akan memahami pentingnya menggunakan informasi untuk sebuah bisnis, karena banyaknya informasi yang didapat saat mengikuti pelatihan tersebut. Oleh karena itu, pengelola membutuhkan tambahan pengetahuan tentang akuntansi bagi dirinya sendiri melalui pelatihan akuntansi yang diadakan.

Semakin sering pelatihan yang diikuti, semakin tinggi pula penggunaan informasi akuntansi karena dia sudah mengetahui manfaat yang didapat dari penerapannya. Selain itu juga dapat meningkatkan kapabilitas dan keterampilan karyawan untuk terus berkembang sejalan dengan kebutuhan perusahaan yang terus meningkat. Penelitian ini diperkuat oleh peneliti sebelumnya yaitu Sitoesmi (2013) dan Huda (2017). yang mendapatkan hasil

penelitian bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Dari hasil tabel pengujian koefisien determinasi di atas diperoleh nilai R² (*RSquare*) sebesar 0,599 atau 59,9% yang menunjukkan persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau variasi antar variabel independen yang digunakan dalam variabel dependen menjelaskan 59,9%. Sedangkan 0,401 atau 40,1% sisanya dipengaruhi dan dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai R² (*RSquare*) sebesar 0,599 sudah mendekati satu, artinya informasi tentang variabel dependen hampir banyak dijelaskan oleh variabel independen.

Tabel 11

Hasil Pengujian R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,774 ^a	0,599	0,581	4.849

Source: Olahan Data (2020)

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel sumber daya manusia, skala usaha, dan pelatihan akuntansi berpengaruh terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. sedangkan variabel usia usaha tidak mempengaruhi penggunaan informasi akuntansi bagi UMKM.

Penelitian ini memiliki keterbatasan. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan beberapa variabel dan beberapa variabel lainnya belum ditemukan dalam penelitian ini. Kedua, data UMKM yang diperoleh dari instansi tidak lengkap. Dan ketiga, kuesioner yang merupakan instrumen dalam penelitian langsung disampaikan kepada responden dan penulis yang tidak dapat bertemu langsung dengan responden sehingga informasi menjadi tidak akurat.

SARAN

Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah: menambahkan variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Selanjutnya, meningkatkan cakupan wilayah penelitian. Dan ketiga, studi lanjut dapat menambahkan teknik atau metode penelitian yaitu dengan menambahkan teknik wawancara agar informasi yang diperoleh semakin andal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Haris. 2014. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana dan Motivasi Kerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan BMT Bina Ihsanul Fikri*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Andriani, N. dan Zuliyati. 2015. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi (Studi pada UMKM Kain Tenun Ikat Troso Jepara)*. Fakultas Ekonomi Akuntansi, Universitas Muria Kudus, Kudus.
- Astuti, Sih Darmi dan Widiatmoko, J. 2003. *Profil Usaha Kecil Menengah (UKM) di Jawa Tengah*. Fokus Ekonomi. Vol.2. No.3. Hal 215-228
- Astuti, Era. 2007. *Pengaruh Karakteristik Internal Perusahaan Terhadap Penyiapan dan Penggunaan Informasi Akuntansi Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Kudus*. Tesis. Program Pasca Sarjana : Universitas Diponegoro.
- Bank Indonesia (2009). *Peranan Bank Indonesia di Dalam Mendukung Pengembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. Jakarta.
- Bedard, Jean and Michelene Chi, 1993, *Expertise in Auditing. Journal of Accounting Practice & Theory*, 12, pp:21-45.
- Belkaoui, AR 2000. *Accounting Theory*. Edisi keempat. Business press. Thomson Learning.

- Budiyanto, H. (2014). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Perusahaan Tenun Troso Jepara*. Skripsi Tertutup, Universitas Islam Nahdatul Ulama'.
- Department of Trade and Industry (DTI). 2005. *Keynote address by the deputy minister, Mrs Elizabeth Thabethe at the 2nd SMME Summit, Sun City, October 2005*. <http://www.thedti.gov.za/article/articleviews.asp?current=1&artypeid=2&arti=1049>. Accessed on 19 February 2006.
- George, DM Mallery. 2010. *SPSS for Windows Step by Step: A Simple Guide and Reference*, 17.0 Update, 10 th Edition, Pearson, Boston.
- Hadi, Misbakhul. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kabupaten Sragen*. Skripsi. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Hadi, Ayub Pradipta. dkk. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah*. Jurusan Akuntansi. Universitas Jenderal Soedirman. Jawa Tengah. Indonesia
- .Holmes, S., and Nicholls, D., 1989. *Modelling The Accounting Information Requirements of Small Business*. Accounting and Business Research, Vol. 19, No. 74. P.60-76.
- Hudha, Choirul. 2017. *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Dan Pelatihan Akuntansi Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dimoderasi Ketidakpastian Lingkungan Usaha Kecil Menengah*. Tesis Universitas Negeri Surabaya. Vol. 5 No. 1 Hal 68-90 P-ISSN 2303-324X, E-ISSN 2579-387X.
- Karadag, Hande., 2017. 'The Impact Of Industry, Firm Age and Education Level On Financial Management Performance In Small And Medium-Size Enterprises (SMEs) : Evidence From Turkey" Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies, Vol. 9 Issue: 3, pp.300-314.
- Latief, M. 2018. *Masih Banyak Pelaku UMKM "But Akuntansi"*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/08/30/144531/masih-banyak-pelaku-umkm-buta-akuntansi>.
- Nabawi, Naufal Irfa. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia.
- PP No.17 Tahun 2013 Pasal 49
- Setyaningrum, D., Adi Wiratno dan Sukirman, 2013. *Pengaruh Pendidikan Pemilik, pengetahuan Akuntansi Pemilik, Budaya Perusahaan, dan Umur Usaha terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi pada UKM dengan Ketidakpastian Lingkungan sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Empiris Terhadap UKM yang Menghasilkan Produk Unggulan di Kabupaten Banyumas)*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Sitoresmi, LD 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi pada KUB Sido Rukun Semarang)*. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Spilker, Brian C., 1995. *The Effects of Time Pressure and Knowledge on Key Word Selection Behavior in Tax Riset*. The Accounting Review, Vol. 70 No. 1, 49 –70.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Pengantar Bisnis*. Hal. 172. Jakarta: Predana Media Group.
- UU No. 20 Tahun 2008. Undang-Undang UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah).
- Venter, JMP., and Clercq, B. De., 2007. *A three-sector comparative studi of the impact of taxation on small and medium enterprises*, Vol. 15, No. 1, p. 115-135.
- Vermoesen, V., Deloof, M. and Laveren, E. (2013). *Long-term Debt Maturity and Financing Constraints of SMEs During The Global Financial Crisis*. *Small Business Economics*. Vol. 41. No. 2. Pp 433-448.